

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan (kepemilikan manajerial, direktur independen, dan ahli akuntansi dan keuangan dalam komite audit) terhadap pengungkapan informasi *forward-looking* dengan objek penelitian perusahaan manufaktur terdaftar di BEI selama periode 2014-2018. Informasi *forward-looking* digunakan oleh investor untuk mengetahui kondisi prospek perusahaan di masa depan. Tata kelola perusahaan merupakan suatu proses dan struktur dalam menjalankan perusahaan yang mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan guna dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan. Tata kelola yang efektif mendorong perusahaan supaya transparan, akuntabilitas dan bertanggung jawab yang dapat tercermin melalui pengungkapan informasi. Tingkat informasi *forward-looking* yang tinggi menunjukkan transparansi serta akuntabilitas perusahaan yang tinggi juga.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis dan pembahasan adalah bahwa kepemilikan manajerial dan direktur independen tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan informasi *forward-looking*, serta keberadaan ahli akuntansi dan keuangan dalam komite audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan informasi *forward-looking*. Kepemilikan manajerial yang rendah pada perusahaan di Indonesia yang kebanyakan merupakan perusahaan keluarga menyebabkan tidak adanya pengaruh. Hal lain yang menjadi penyebab yaitu karena manajemen juga menyadari bahwa pengungkapan informasi *forward-looking* dapat melemahkan posisi kompetitif perusahaan di pasar. Informasi target tersebut dapat berkaitan dengan kinerja manajemen perusahaan. Direktur independen tidak dapat menjalankan tugas dan kewenangan dengan maksimal untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas Penyebab lainnya yaitu jumlah direktur independen dalam perusahaan sampel juga sedikit dibandingkan dengan jumlah seluruh direksi sehingga pengaruh direktur independen dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh direksi juga rendah. Keberadaan ahli akuntansi dan keuangan dalam komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap

pengungkapan informasi *forward-looking* karena komite audit yang kurang efektif karena adanya rangkap jabatan, terdapat indikasi biaya yang dibutuhkan untuk melakukan pengungkapan informasi *forward-looking* lebih besar daripada manfaat yang didapatkan mendorong ahli akuntansi dan keuangan dalam komite audit untuk tidak mengungkapkan informasi *forward-looking*.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan yang timbul dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat banyak item pengungkapan informasi *forward-looking* lain yang berbeda sehingga kemungkinan akan menghasilkan hasil yang berbeda
2. Terdapat banyak pengertian (definisi) ahli akuntansi dan ahli keuangan dalam berbagai jurnal sehingga kemungkinan akan menghasilkan hasil yang berbeda.

5.3. Saran

Saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penggunaan pengukuran item pengungkapan informasi *forward-looking* yang lain sehingga kemungkinan akan menghasilkan hasil yang berbeda.
2. Penggunaan ukuran definisi ahli akuntansi dan ahli keuangan yang berbeda sehingga kemungkinan akan menghasilkan hasil yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Abad, C., dan Bravo, F. (2018). Audit Committee Accounting Expertise and Forward-Looking Disclosures: A Study of The US Companies. *Management Research Review*, 41(2), 166-185.
- Abernathy, J. L., dkk. (2014). The Association Between Characteristics of Audit Committee Accounting Experts, Audit Committee Chairs, and Financial Reporting Timeliness. *Advances in Accounting*, 30(2), 283-297.
- Afriyadi, A. D. (2019). Kisruh Laporan Keuangan Garuda: Ditolak Komisaris Hingga Terbukti Cacat. Didapat dari <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4603814/kisruh-laporan-keuangan-garuda-ditolak-komisaris-hingga-terbukti-cacat>, 15 Januari 2020, 20.00 WIB.
- Al-Najjar, B., dan Abed, S. (2014). The Association Between Disclosure of Forward-Looking Information And Corporate Governance Mechanisms: Evidence From The UK Before The Financial Crisis Period. *Managerial Auditing Journal*, 29(7), 578-595.
- Aljifri, K, dan Hussainey, K. (2007). The Determinants of Forward-Looking Information in Annual Reports of UAE Companies. *Managerial Auditing Journal*, 22(9), 881-894.
- Alkhatib, K. (2014). The Determinants of Forward-Looking Information Disclosure. *Social and Behavioral Science*, 109, 858-864.
- Baginski, S. P., Hassell J. M., dan Kimbrough M. D. (2004). Why Do Managers Explain Their Earnings Forecasts?. *Journal of Accounting Research*, 42(1), 1-29.
- Cadbury Committee, 1992. Report of the Committee on the Financial Aspect of Corporate Governance.
- Celik, O., Ecer, A. dan Karabacak, H. (2006). Disclosure of Forward Looking Information: Evidence From Listed Companies on Istanbul Stock Exchange (ISE). *Investment Management and Financial Innovations*. 3(2), 197-216.
- Chan, H., Faff, R., Khan, A., Mather, P. (2013). Exploring The Moderating Role of Growth Option on The Relation Between Board Characteristics and Management Earnings Forecasts. *Corporate Governance: An International Review*, 21(4), 314-333.
- Clarkson, P. M., Kao, J. L., dan Richardson, G. D. (1994). The Voluntary Inclusion of Forecast in the MD&A Section of Annual Reports. *Contemporary Accounting Research*, 11(1), 423-450.

- Deegan, C. (2002). Introduction The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures – A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 15(3), 282-311.
- Defond., M. L., Hann, R. N., dan Hu, A. X. (2005). Does The Market Value Financial Expertise on Audit Committees of boards of directors?. *Journal of Accounting Research*, 43(2), 153-193.
- Dzaraly, M., Lokman, N., dan Othman, S. (2018). Corporate Governance Mechanism and Voluntary Disclosure of Strategic and Forward Looking Information in Annual Reports. *International Journal of Accounting, Finance, and Business*, 15(3), 86-104.
- Eng, L. L., dan Mak, Y. T. (2003). Corporate Governance and Voluntary Disclosure. *Journal of Accounting and Public Policy*. 22(4), 325-345.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guthrie, J., Petty, R., dan Ricceri, F. (2006). The Voluntary Reporting of Intellectual Capital: Comparing evidence from Hong Kong and Australia. *Journal of Intellectual Capital*, 7(2), 254-271.
- Halomoan, P., dan Dewayanto, T. (2018). Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Pengungkapan Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universita Diponegoro*, 7(4), 1-12.
- Hariati, I., dan Rihatiningtyas, Y. W. (2015). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII: Medan*.
- Healy P. M., dan Palepu, K. G. (2001). Information Asymmetry, Corporate Disclosure, and The Capital Markets: A Review of The Empirical Disclosure Literature. *Journal of Accounting and Economics*, 31, 405-440.
- Ho, P. G., dan Taylor, G. (2013). Corporate Governance and Different Types of Voluntary Disclosure: Evidence from Malaysian Listed Frms. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 4-29.
- Hussainey, K., Schleicher, T., dan Walker, M. (2003), Undertaking Large-Scale Disclosure Studies When AIMR-FAF Ratings Are Not Available: The Case of Prices Leading Earnings. *Accounting and Business Research*, 33(4), 275-294.
- Ikpor, I. M., Awa, F. N., dan Ozor, B. M. (2016). Board Composition, Firm Size, Audit Type and Voluntary Disclosure of Forward Looking Information in

- the Banking Sector: Evidence from Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 17(7), 23-29.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Jizi, dkk. (2014). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence from the US Banking Sectors. *Journal of Business Ethics*, 125(4), 601-615.
- Kakabadse, N.K., Yang, H., dan Sanders, R. (2010). The Effectiveness of Non-Executive Directors in Chinese State-Owned Enterprises. *Management Decision*, 48(7), 1063-1079.
- Karamanou, I., dan Vafeas, N. (2005). The Association Between Corporate Boards, Audit Committees, and Management Earnings forecasts: An Empirical Analysis. *Journal of Accounting Research*, 43(3), 453-486.
- Kent, P., dan Ung, K. (2003). Voluntary Disclosure of Forward-Looking Earnings Information in Australia. *Australian Journal of Management*, 28(3), 273-285.
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014. Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
- Kilic, M., dan Kuzey, C. (2018). Determinants of Forward-Looking Disclosure in Integrated Reporting. *Managerial Auditing Journal*, 33(7).
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Didapat dari www.ecgi.org/codes/documents/indonesia_cg_2006_id.pdf , 6 September 2019, pukul 19.35 WIB.
- Liu S. Corporate Governance and Forward-looking Disclosure: Evidence from China. *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*, 25, 16-30.
- Maghfira, A., dan Tresnaningsih, E. (2017) An Analysis of Forward-Looking Disclosure, Corporate Governance and the Ability to Anticipate the Future Earnings: Empirical Evidence from Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 55(6), 130-135.
- Menicucci, E., dan Paolucci G. (2018). Forward-looking Information in Integrated Reporting: A Theoretical Framework. *African Journal of Business Management*, 12(18), 555-567.

- Mousa, G. A., dan Elamir, E. A. H. (2018). Determinants of forward-looking disclosure: evidence from Bahrain capital market. *Afro-Asian J. Finance and Accounting*, 8(1), 1-19.
- O' Sullivan, M., Percy, M., Stewart, J. (2008). Australian Evidence on Corporate Governance Attributes and Their Association with Forward-Looking Information in the Annual Report. *Journal Manage Governance*, 12, 5-35.
- OECD. (2015). Principles of Corporate Governance. Didapat dari <https://www.oecd.org/corporate/principles-corporate-governance.htm>, 2 Oktober 2019, pukul 07.00 WIB.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Roberts, R. (1992). Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure. *Accounting, Organization and Society*, 17(6), 595-612.
- Supriatna, A., dan Ermond, B. (2019). Peran Direktur Independen Mewujudkan Good Corporate Governance. *Jurnal Yuridis*, 6(1), 67-93.
- Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia Nomor: SE-00001/BEI/2-2014. Perihal Penjelasan Mengenai Masa Jabatan Komisaris dan Direktur Independen Perusahaan tercatat.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016. Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Tonggano, S., dan Christiawan Y. J. (2017). Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan menggunakan Firm Size, Firm Age, dan Sales Growth Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Business Accounting Review*, 5(2), 397-408.
- Uyar, A., dan Kilic, M. (2012). Influence of Corporate Attributes on Forward-Looking Information Disclosure in Public Traded Turkish Corporations. *Social and Behavioral Sciences*, 62, 244-252.
- Wang, M., dan Hussainey K. (2013). Voluntary Forward-Looking Statements Driven by Corporate Governance and Their Value Relevance. *Journal Account Public Policy*. 32 (3), 26-49.
- Wareza, M. (2018). Emiten Tak Lagi Wajib Miliki Direktur Independen, Kenapa?. Didapat dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20181226161205-17-48036/emiten-tak-lagi-wajib-miliki-direktur-independen-kenapa>, 26 Oktober 2019, 19.05 WIB.